

Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Ja AL Haq

Dila Khoirul Nisa¹, Areza Ulul Azmi², Laura Saputri³, Intan Sundari⁴, Yesi Novita⁵, Delon Feriansyah⁶, Febby Meriska⁷, Chantika Athfa Nuraulia⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: ¹dilakhoirunnisa298@gmail.com, ²ichamanna10@gmail.com, ³saputri090505@gmail.com,
⁴sundariintan57@gmail.com, ⁵ynopita72@gmail.com, ⁶delonferiansyah@gmail.com,
⁸athfanurauliachantika@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Ja Al Haq. Fokus penelitian mencakup strategi pengajaran, pemanfaatan media, interaksi guru-siswa, dan metode evaluasi yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan perencanaan pembelajaran yang matang, strategi dan metode pengajaran yang variatif, serta penggunaan media yang mendukung pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif, disertai umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan hasil belajar. Tantangan yang dihadapi meliputi variasi kemampuan siswa dan keterbatasan sarana pembelajaran, yang diatasi melalui pembelajaran kelompok dan penyesuaian materi. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan kompetensi pedagogik guru secara efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, serta pengembangan karakter dan moral sesuai visi pendidikan Islam.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, guru, pembelajaran, Madrasah Aliyah, strategi pengajaran

Abstract—This study aims to analyze the implementation of teachers' pedagogical competence in learning activities at Madrasah Aliyah Ja Al Haq. The focus of the study includes teaching strategies, media utilization, teacher-student interactions, and evaluation methods applied. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that teachers have implemented thorough learning planning, varied teaching strategies and methods, and the use of media that support student understanding. Evaluation is conducted formatively and summatively, accompanied by constructive feedback to improve learning outcomes. Challenges faced include variations in student abilities and limited learning resources, which are overcome through group learning and material adjustments. This study confirms that the effective application of teachers' pedagogical competence contributes to improving the quality of learning, student engagement, and character and moral development in accordance with the vision of Islamic education.

Keywords: pedagogical competence, teachers, learning, Madrasah Aliyah, teaching strategies

1. PENDAHULUAN

Guru memegang peran sentral dalam sistem pendidikan sebagai pengelola proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan sosial. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru dalam mengelola kelas, merancang strategi pembelajaran, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu aspek fundamental yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mencakup penguasaan prinsip, teori, strategi, serta teknik pembelajaran yang beragam, termasuk kemampuan untuk memahami karakteristik, potensi, dan kesulitan belajar siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan bermakna (Depdiknas, 2007). Kompetensi pedagogik juga menuntut guru memiliki kesadaran reflektif dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan dinamika kelas yang kompleks.

Madrasah Aliyah Ja Al Haq sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah berbasis Islam menghadapi tuntutan untuk tidak hanya menyiapkan peserta didik secara akademik, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menuntut guru memiliki kapasitas pedagogik yang kuat sehingga setiap kegiatan pembelajaran dapat memberikan

pengalaman belajar yang holistik. Guru dituntut mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam setiap rencana pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan ini semakin kompleks ketika guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran dengan keragaman karakteristik siswa, perbedaan tingkat kemampuan, dan motivasi belajar yang bervariasi (Sanjaya, 2015). Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik guru menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah, termasuk di Madrasah Aliyah Ja Al Haq.

Selain itu, implementasi kompetensi pedagogik guru sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru dituntut mampu memilih metode yang tepat, menggunakan media pembelajaran yang relevan, serta menyusun evaluasi yang mencerminkan pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam praktiknya, kompetensi pedagogik bukan sekadar kemampuan teknis, tetapi juga mencakup kecakapan dalam memahami kebutuhan individual siswa, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta menyesuaikan proses pembelajaran dengan situasi kelas yang dinamis. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan integrasi antara pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter moral. Guru di Madrasah Aliyah Ja Al Haq diharapkan mampu menjadi teladan bagi siswa melalui penerapan metode pengajaran yang interaktif, komunikatif, dan adaptif terhadap berbagai tantangan yang muncul selama proses belajar mengajar (Prawiradilaga, 2016).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola belajar generasi muda, kompetensi pedagogik guru juga harus mencakup kemampuan dalam memanfaatkan media dan sumber belajar yang beragam. Media pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penggunaan teknologi pendidikan, baik dalam bentuk audiovisual maupun platform digital, menjadi salah satu sarana untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa modern. Guru yang mampu mengintegrasikan media pembelajaran dalam strategi pengajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Mayer, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Ja Al Haq. Fokus penelitian meliputi strategi pengajaran, pemanfaatan media, interaksi guru-siswa, dan metode evaluasi yang diterapkan. Dengan memahami praktik pedagogik guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta menjadi acuan bagi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam merancang program pelatihan atau pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang kuat antara penerapan kompetensi pedagogik guru dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual, guru diharapkan mampu mengatasi tantangan dalam kelas, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kompetensi pedagogik yang diterapkan secara efektif tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter, moralitas, dan keterampilan sosial siswa, sesuai dengan visi pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Ja Al Haq.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Ja Al Haq. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali pengalaman, strategi, dan persepsi guru secara holistik, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan praktik nyata di kelas. Dalam penelitian kualitatif, penekanan diberikan pada pemahaman konteks sosial, interaksi guru-siswa, dan dinamika kelas yang memengaruhi efektivitas pembelajaran (Creswell, 2014). Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh bersifat

deskriptif dan naratif, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih kaya mengenai implementasi kompetensi pedagogik dalam proses belajar mengajar.

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Ja Al Haq yang aktif mengajar selama semester ini. Pemilihan subjek dilakukan dengan purposive sampling, yaitu penentuan peserta penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, dalam hal ini guru yang memiliki pengalaman mengajar dan memahami kurikulum yang diterapkan di madrasah. Selain guru, beberapa siswa juga dijadikan responden untuk memperoleh perspektif peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran yang diterapkan guru. Kehadiran siswa sebagai informan tambahan penting untuk melihat apakah strategi pedagogik guru mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung. Peneliti mencatat strategi pengajaran yang digunakan guru, interaksi guru-siswa, pemanfaatan media pembelajaran, serta cara guru menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa. Observasi dilakukan secara sistematis agar setiap aspek yang diamati dapat dianalisis secara menyeluruh dan akurat. Observasi juga dilakukan dalam beberapa pertemuan agar data yang diperoleh lebih representatif dan mengurangi bias sementara (Moleong, 2017).

2. Wawancara

Dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap efektivitas pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki panduan pertanyaan, tetapi tetap memberi ruang bagi responden untuk memberikan jawaban yang lebih luas dan mendalam. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pengalaman, kesulitan, dan strategi guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik, serta mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang diterima (Kvale & Brinkmann, 2015).

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen dilakukan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, catatan evaluasi, dan bahan ajar yang digunakan guru. Dokumentasi ini penting untuk menilai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta menjadi bukti pendukung implementasi kompetensi pedagogik yang dilakukan guru (Sugiyono, 2018).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan menyaring informasi yang relevan, mengelompokkan, dan menyederhanakan data untuk memudahkan analisis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel, sehingga keterkaitan antarvariabel dapat terlihat jelas. Tahap terakhir, penarikan kesimpulan, dilakukan secara berkelanjutan dan reflektif, sesuai dengan prosedur analisis data kualitatif Miles, Huberman, dan Saldana (2014), untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Analisis ini memungkinkan peneliti memahami praktik kompetensi pedagogik guru secara mendalam dan menyeluruh.

Bodynote: Miles, Huberman, dan Saldana (2014) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara interaktif dan berkelanjutan untuk memperoleh pemahaman yang akurat mengenai fenomena penelitian.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Ja Al Haq menunjukkan peran penting kompetensi pedagogik guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru tidak hanya menjadi pengantar materi, tetapi juga fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan karakter, keterampilan kognitif, serta kemampuan sosial siswa. Implementasi kompetensi pedagogik guru melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran, strategi dan metode pengajaran, penggunaan media, hingga evaluasi dan pemberian umpan balik. Setiap aspek tersebut memiliki kontribusi langsung terhadap efektivitas proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Ja Al Haq memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya perencanaan pembelajaran yang matang. Perencanaan yang baik menjadi fondasi bagi pelaksanaan pembelajaran yang efektif, karena memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi, metode, dan media pembelajaran dengan karakteristik siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, guru juga harus mempertimbangkan integrasi nilai-nilai akhlak dan moral dalam setiap rencana pembelajaran, sehingga pendidikan yang diberikan tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga membentuk kepribadian siswa secara utuh.

1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum madrasah, dengan memperhatikan karakteristik siswa, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Guru di Madrasah Aliyah Ja Al Haq cenderung menggunakan pendekatan tematik dan integratif, yang menggabungkan materi agama dan umum sehingga siswa mampu mengaitkan konsep teori dengan kehidupan sehari-hari. Perencanaan pembelajaran tidak hanya mencakup urutan materi dan kegiatan, tetapi juga strategi pengajaran, media yang digunakan, serta bentuk evaluasi yang relevan.

Dalam perencanaan ini, guru menekankan diferensiasi pembelajaran sesuai kemampuan siswa. Misalnya, untuk siswa dengan kemampuan belajar yang lebih tinggi, guru memberikan tambahan materi dan tantangan berupa proyek atau studi kasus. Sementara itu, bagi siswa yang memerlukan bimbingan tambahan, guru menyiapkan materi pendukung dan waktu remedial. Pendekatan ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Ja Al Haq tidak bersifat satu arah, tetapi adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

2. Strategi dan Metode Pembelajaran

Guru menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran untuk memastikan siswa dapat memahami materi secara efektif. Strategi yang umum digunakan meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, problem solving, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode pembelajaran dipilih berdasarkan jenis materi dan kemampuan siswa. Misalnya, untuk praktik laboratorium, guru menggunakan demonstrasi dan eksperimen langsung, sedangkan untuk materi akhlak dan nilai Islami, guru menggunakan cerita, studi kasus, dan diskusi reflektif.

Penerapan differentiated instruction menjadi salah satu strategi utama guru dalam menghadapi perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa. Dengan pendekatan ini, guru mampu menyesuaikan tingkat kesulitan materi, metode, dan evaluasi sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa strategi ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mendorong partisipasi dalam diskusi, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan efektivitas proses belajar mengajar. Di Madrasah Aliyah Ja Al Haq, guru menggunakan media konvensional seperti papan tulis dan buku, serta media digital sederhana seperti proyektor dan bahan ajar berbasis audio-visual. Penggunaan media visual terbukti efektif dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak, meningkatkan daya tarik pembelajaran, serta membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan cepat.

Selain itu, integrasi media digital memberikan fleksibilitas bagi guru untuk mengadaptasi materi sesuai kebutuhan siswa. Misalnya, guru menggunakan tayangan video untuk menjelaskan peristiwa sejarah Islam atau praktik eksperimen sains, yang sulit disampaikan hanya dengan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar karena pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi pembelajaran di Madrasah Aliyah Ja Al Haq dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif meliputi kuis, tanya jawab, dan penugasan proyek yang dilakukan secara berkala untuk menilai pemahaman siswa secara kontinu. Sementara itu, evaluasi sumatif

dilakukan melalui ujian atau tugas akhir untuk mengukur pencapaian kompetensi secara menyeluruh.

Umpan balik menjadi bagian penting dari proses evaluasi. Guru memberikan umpan balik secara konstruktif, baik secara lisan maupun tertulis, untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan belajar. Proses ini juga memungkinkan guru menyesuaikan strategi pengajaran dan materi berdasarkan kebutuhan siswa. Dengan evaluasi dan umpan balik yang efektif, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa memperoleh kesempatan belajar yang optimal, sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

5. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun kompetensi pedagogik guru telah diterapkan dengan baik, beberapa kendala tetap muncul selama proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah variasi kemampuan siswa yang cukup tinggi. Guru harus mampu menyesuaikan materi, metode, dan evaluasi agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, keterbatasan sarana pendukung, seperti laboratorium, buku referensi, atau media digital yang terbatas, juga menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi tantangan ini, guru menerapkan pembelajaran kelompok, memberikan bimbingan tambahan, dan memanfaatkan media yang tersedia secara maksimal. Pendekatan ini membutuhkan fleksibilitas, kreativitas, dan kemampuan adaptasi yang tinggi dari guru, sehingga pembelajaran tetap berjalan efektif meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya. Guru juga melakukan refleksi rutin untuk memperbaiki metode pengajaran dan mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan, sehingga pengalaman belajar siswa dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Ja Al Haq memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Hasil ini menegaskan pentingnya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Ja Al Haq memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru menunjukkan kemampuan perencanaan pembelajaran yang matang, dengan mempertimbangkan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan belajar siswa secara individual. Perencanaan tersebut mencakup pemilihan strategi, metode, media, serta evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter dan moral. Strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan bervariasi, mulai dari diskusi kelompok, tanya jawab, problem solving, hingga demonstrasi dan studi kasus, yang memungkinkan guru menyesuaikan pendekatan dengan gaya belajar dan kemampuan siswa. Penggunaan media pembelajaran, baik konvensional maupun digital, juga terbukti efektif dalam mempermudah pemahaman konsep abstrak, meningkatkan motivasi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif, disertai umpan balik konstruktif, sehingga memungkinkan perbaikan dan pengembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan sarana pendukung, guru mampu mengatasi kendala tersebut melalui pembelajaran kelompok, penyesuaian materi, dan refleksi rutin terhadap metode pengajaran. Secara keseluruhan, kompetensi pedagogik yang diterapkan secara konsisten membantu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inklusif, dan mendukung pengembangan keterampilan kognitif, sosial, serta karakter siswa. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang menyeluruh di Madrasah Aliyah Ja Al Haq.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Madrasah Aliyah Ja Al Haq, seluruh guru, dan siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga, rekan peneliti, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENCES

- Black, P., & Wiliam, D. (2018). *Inside the Black Box: Raising Standards Through Classroom Assessment*. London: Phi Delta Kappa.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Darling-Hammond, L. (2017). *The Right to Learn: A Blueprint for Creating Schools that Work*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Depdiknas. (2007). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2015). *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mayer, R. E. (2019). *Multimedia Learning* (3rd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanto, B. (2017). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Prawiradilaga, D. R. (2016). *Strategi Pembelajaran Efektif di Sekolah Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.